

**JULY
2022**

**CHRIST CATHEDRAL
MONTHLY DEVOTION**

SEHARI SEPASAL

#SehariSepasal

...one serves the good wine first
when people have drunk freely
the poor wine. But you have
the good wine until now!



SUNDAY SERVICES AT MAIN SANCTUARY



EVERY SUNDAY

9 AM | 11 AM | 5 PM

ALSO AVAILABLE ON **CCMYCHURCH** FROM 9AM

ccmychurch | ccmychurch.com | 0813-1060-2060

UNTUK KALANGAN SENDIRI

"Everyone
and when
then the
kept

Atmosphere
KIDS

Christ
Cathedral

HYBRID SERVICE

LIMITED ONSITE

Every Sunday - 9 AM & 11 AM

📍 MARSHMALLOW (2-4 y.o.)

📍 MAJESTY (5-12 y.o.)

ONLINE

Every Sunday
Available from 8 AM

📺 [youtube.com/ccmychurch](https://www.youtube.com/ccmychurch)

More info @ [CCATMOSPHEREKIDS](https://www.instagram.com/ccatmospherekids)

MAZMUR 30

¹² Aku yang meratap telah Kauubah menjadi orang yang menari-nari, kain kabungku telah Kaubuka, pinggangku Kauikat dengan sukacita, ¹³ supaya jiwaku menyanyikan mazmur bagi-Mu dan jangan berdiam diri. Tuhan, Allahku, untuk selama-lamanya aku mau menyanyikan syukur bagi-Mu.

MAZMUR 31

²⁴ Kasihilah Tuhan, hai semua orang yang dikasihi-Nya! Tuhan menjaga orang-orang yang setiawan, tetapi orang-orang yang berbuat congkak diganjar-Nya dengan tidak tanggung-tanggung. ²⁵ Kuatkanlah dan teguhkanlah hatimu, hai semua orang yang berharap kepada Tuhan!

Kita semua adalah orang berdosa dan oleh kasih karunia Allah, Kristus telah mati untuk menebus kebinasaan kita dan memberikan kita hidup kekal.

Bukan itu saja, saat kesukaran hebat kita perlu untuk memutuskan bersembunyi “dalam naungan wajah Tuhan”, dan harapan serta kepercayaan kita kepada Allah ini akan mendorong kita memberi nasihat kepada orang lain seperti pemazmur katakan: “Kasihilah Tuhan... Kuatkanlah dan teguhkanlah hatimu”.

PERENUNGAN

Apakah saat ini Saudara sedang kesusahan atau baik-baik saja? Dalam segala ‘musim’ hidup kita selalu ingat akan kebaikan dan kasih Tuhan agar kita terhindar dari kesombongan dan dapat terus berharap dan bergantung padaNya.



AMSAI 7

¹ Hai anakku, berpeganglah pada perkataanku, dan simpanlah perintahku dalam hatimu. ² Berpeganglah pada perintahku, dan engkau akan hidup; simpanlah ajaranku seperti biji matamu. ³ Tambatkanlah semua-nya itu pada jarimu, dan tulislah itu pada loh hatimu.

Dalam pasal 7 Kitab Amsal ini diajarkan bahwa kita hidup dalam dunia yang menawarkan berbagai hal yang jahat dan menjauhkan kita dari Tuhan.

Agar kita dapat terhindar bahkan menang atas godaan daya tarik dunia, kita perlu mengikuti nasihat penulis Amsal

1. Dengan teguh berpegang pada segala kebenaran Allah dalam FirmanNya (Amsal 7:1-5).
2. Dengan tidak membiarkan pikiran kita dipengaruhi bahkan diisi oleh hal-hal yang tidak berkenan kepada Tuhan (Amsal 7:25).
3. Dengan mengetahui bahwa dosa pasti akan mendatangkan kesusahan, penyesalan, dan kematian (Amsal 7:26-27).

PERENUNGAN

Selama ini kita lebih memilih mana? Hidup dalam kebenaran Allah dengan menolak segala tawaran dunia yang berujung kebinaasaan atau membiarkan/ menganggap biasa tawaran/ gaya hidup dunia?



BILANGAN 1

⁵² Orang Israel haruslah berkemah masing-masing di tempat perkemahannya dan masing-masing dekat panji-panjinya, menurut pasukan mereka, ⁵³ tetapi orang Lewi haruslah berkemah di sekeliling Kemah Suci, tempat hukum Allah supaya umat Israel jangan kena murka; orang Lewi haruslah memelihara Kemah Suci, tempat hukum itu.”
⁵⁴ Maka orang Israel berbuat demikian; tepat seperti yang diperintahkan Tuhan kepada Musa, demikianlah diperbuat mereka.

Bilangan Pasal 1 merupakan salah satu bagian Alkitab yang mengajarkan tentang pentingnya berorganisasi dalam hal ini sensus terhadap bangsa Israel, dimana bukan demi organisasi itu sendiri, tetapi demi kelancaran pekerjaan Tuhan yang harus dilakukan. Suatu perintah yang ditulis oleh Musa dan diilhamkan oleh Allah, suatu kenyataan yang diulang-ulang. Hal ini ditekankan di ayat pertama dan terakhir.

Pengadaan dan pengaturan sensus menekankan bahwa setiap individu bangsa Israel penting bagi maksud-maksud penebusan Allah dan bahwa kegiatan umat Allah harus diatur dan dipertanggung-jawabkan sepenuhnya kepada Tuhan. Kemah Suci yang berada di tengah perkemahan adalah simbol/lambang kehidupan bangsa Israel yang berpusat pada Tuhan saja dan pusat penyembahan Dia selaku Penebus umat Allah.

PERENUNGAN

Apakah Tuhan sudah menjadi pusat kehidupan kita? Apakah kita sudah mengizinkan Tuhan untuk memimpin hidup kita?



BILANGAN 2

³² Itulah pencatatan orang Israel menurut suku-suku mereka. Jumlah orang yang dicatat dalam laskar-laskar dengan pasukan-pasukannya ada enam ratus tiga ribu lima ratus lima puluh orang. ³³ Tetapi orang Lewi tidak turut dicatat bersama-sama dengan orang Israel, seperti yang diperintahkan Tuhan kepada Musa. ³⁴ Maka orang Israel berbuat demikian; tepat seperti yang diperintahkan Tuhan kepada Musa, demikianlah mereka berkemah menurut panji-panji mereka, dan demikianlah mereka berangkat, masing-masing menurut kaumnya dan sukunya.

Tidak berbeda dengan Pasal sebelumnya, pada Pasal 2 Kitab Bilangan ini kita melihat bagaimana bangsa Israel diperintahkan Tuhan untuk berkemah sesuai panji-panji suku masing-masing dan yang terpenting kelompok-kelompok perkemahan yang mereka bentuk harus mengelilingi Kemah Tuhan.

Hal ini menggambarkan bahwa pengaturan-pengaturan yang ada dalam hidup kita tujuan utamanya adalah untuk penyembahan kepada Tuhan, bukan untuk kebanggaan, keberhasilan atau kesuksesan kita.



PERENUNGAN

Apakah berkat-berkat, keberhasilan, kesuksesan yang kita alami membawa kita semakin dekat dengan Tuhan atau malah membuat kita semakin menjauh dari Tuhan?

GALATIA 1

¹¹ Sebab aku menegaskan kepadamu, saudara-saudaraku, bahwa Injil yang kuberitakan itu bukanlah injil manusia. ¹² Karena aku bukan menerimanya dari manusia, dan bukan manusia yang mengajarkannya kepadaku, tetapi aku menerimanya oleh pernyataan Yesus Kristus. ¹³ Sebab kamu telah mendengar tentang hidupku dahulu dalam agama Yahudi: tanpa batas aku menganiaya jemaat Allah dan berusaha membinasakannya. ¹⁴ Dan di dalam agama Yahudi aku jauh lebih maju dari banyak teman yang sebaya dengan aku di antara bangsaku, sebagai orang yang sangat rajin memelihara adat istiadat nenek moyangku. ¹⁵ Tetapi waktu Ia, yang telah memilih aku sejak kandungan ibuku dan memanggil aku oleh kasih karunia-Nya, ¹⁶ berkenan menyatakan Anak-Nya di dalam aku, supaya aku memberitakan Dia di antara bangsa-bangsa bukan Yahudi, maka sesaat pun aku tidak minta pertimbangan kepada manusia;

Rasul Paulus menegaskan sejak awal Surat Galatia ini bahwa ia menjadi rasul dan pemberita Injil bukan karena kemauannya sendiri atau orang lain, melainkan karena kehendak Allah.

Dan Rasul Paulus juga menegaskan juga bahwa sumber Injil yang ia beritakan bukan dari manusia, melainkan dari Allah melalui pernyataan Yesus Kristus.



PERENUNGAN

Perjumpaan pribadi dengan Tuhan yang mengubah hidup Rasul Paulus yang dari penganiaya umat Allah menjadi pemberita Injil.

Demikian juga dengan kita dimana kita boleh meneladani hal-hal yang baik dari orang lain, namun hal itu tidak boleh menggantikan hubungan pribadi kita dengan Tuhan dalam doa dan perenungan FirmanNya.

Pemberitaan Injil yang efektif tidak bergantung pada kehebatan si pemberita Injil, tetapi pada otoritas Allah pada si pemberita Injil dan pada hidupnya yang sudah mengalami kelahiran baru dan diubahkan.

BILANGAN 3

⁴⁴ Lalu berfirmanlah Tuhan kepada Musa: ⁴⁵ “Ambillah orang Lewi ganti semua anak sulung yang ada pada orang Israel, juga hewan orang Lewi ganti hewan mereka, supaya orang Lewi itu menjadi kepunyaan-Ku; Akulah Tuhan. ⁴⁶ Sebagai uang tebusan untuk kedua ratus tujuh puluh tiga anak sulung Israel yang melebihi jumlah orang Lewi itu, ⁴⁷ haruslah engkau mengambil lima syikal seorang; engkau harus mengambilnya menurut syikal kudus – syikal ini dua puluh gera beratnya –. ⁴⁸ Berikanlah perak itu kepada Harun dan anak-anaknya sebagai uang tebusan untuk orang-orang yang kelebihan itu.” ⁴⁹ Lalu Musa mengambil uang tebusan untuk orang-orang yang melebihi jumlah mereka yang telah ditebus oleh orang Lewi itu;

Dari pasal ini kita dapat melihat bagaimana Allah menuntut dan menetapkan hakNya kepada umat Israel, yaitu anak sulung Israel yang kemudian digantikan oleh bani Lewi untuk melayaniNya dan persembahkan penebusan.

Mendahulukan dan mengutamakan Tuhan, dimana Tuhan menginginkan kita menjadikanNya yang pertama dan utama, jika kita benar-benar menyadari bahwa semua yang kita miliki adalah dari Dia. Anak sulung adalah pemberian Tuhan dan semua harta bangsa Israel adalah pemberianNya. Demikian pula dengan kita.



PERENUNGAN

Sering kita berpikir bahwa semua yang ada pada kita adalah hak milik pribadi kita sendiri. Apabila semua adalah milik Tuhan, maka selayaknyalah kita membawa kembali milikNya itu sebagai yang pertama dan terutama, seperti yang dikatakan oleh penulis Amsal: *“Muliakanlah TUHAN dengan hartamu dan dengan hasil pertama dari segala penghasilanmu...”*

BILANGAN 4

¹⁷ Tuhan berfirman kepada Musa dan Harun: ¹⁸ “Perhatikanlah supaya puak Kehat dan kaum-kaumnya jangan musnah binasa dari tengah-tengah orang Lewi. ¹⁹ Inilah yang harus kamu lakukan bagi mereka, supaya mereka tinggal hidup dan jangan mati, apabila mereka mendekat ke barang-barang maha kudus: Harun dan anak-anaknya haruslah masuk ke dalam dan menempatkan mereka masing-masing di tempat tugasnya dekat barang yang harus diangkat. ²⁰ Tetapi janganlah orang Kehat masuk ke dalam untuk melihat barang-barang kudus itu walau sesaat pun, nanti mereka mati.”

Kehati-hatian yang serius dan sungguh diperlukan untuk melindungi nyawa orang-orang Lewi ini (Bani Kehat), dengan mencegah mereka untuk tidak mendekati barang-barang maha kudus di Kemah Pertemuan tidak pada waktunya dan secara tidak hormat.

Pasal ini menjadi gambaran betapa kudusnya Tuhan, dan dikenapi saat Kristus hadir di dunia, dimana melalui Kristus, kita telah melihat dengan mata kita, dan telah kita raba dengan tangan kita, Firman hidup, yaitu Allah sendiri, dan kita didorong untuk datang dengan penuh keberanian menghampiri takhta kasih karunia.

PERENUNGAN

Kita semua telah menerima kasih karunia dari Allah dalam Kristus Yesus sehingga dengan penuh keberanian dan sukacita dapat berjumpa dengan Allah kapan saja dan dimana saja tanpa rasa takut.



GALATIA 2

¹⁶ Kamu tahu, bahwa tidak seorang pun yang dibenarkan oleh karena melakukan hukum Taurat, tetapi hanya oleh karena iman dalam Kristus Yesus. Sebab itu kami pun telah percaya kepada Kristus Yesus, supaya kami dibenarkan oleh karena iman dalam Kristus dan bukan oleh karena melakukan hukum Taurat. Sebab: “tidak ada seorang pun yang dibenarkan” oleh karena melakukan hukum Taurat. ¹⁷ Tetapi jika kami sendiri, sementara kami berusaha untuk dibenarkan dalam Kristus ternyata adalah orang-orang berdosa, apakah hal itu berarti, bahwa Kristus adalah pelayan dosa? Sekali-kali tidak. ¹⁸ Karena, jikalau aku membangun kembali apa yang telah kurombak, aku menyatakan diriku sebagai pelanggar hukum Taurat. ¹⁹ Sebab aku telah mati oleh hukum Taurat untuk hukum Taurat, supaya aku hidup untuk Allah. Aku telah disalibkan dengan Kristus;

Dalam bagian pasal ini Rasul Paulus membahas bagaimana orang berdosa dapat dibenarkan dalam Kristus, yaitu diampuni dosa-dosanya, diterima oleh Allah dan memiliki hubungan yang benar denganNya.

Hal itu tidak akan pernah terjadi dengan melakukan hukum Taurat atau aturan-aturan moralitas semata tetapi oleh iman yang hidup dalam Kristus Yesus.

PERENUNGAN

Bagaimana kehidupan kita selama ini? Hidup kudus dengan melakukan aturan-aturan atau kewajiban semata? Atau hidup karena kita telah sadar dan menerima kasih karunia dalam Yesus Kristus yang memerdekakan kita?



BILANGAN 5

⁵ Tuhan berfirman kepada Musa: ⁶ “Berbicaralah kepada orang Israel: Apabila seseorang, laki-laki atau perempuan, melakukan sesuatu dosa terhadap sesamanya manusia, dan oleh karena itu berubah setia terhadap Tuhan, sehingga orang itu menjadi bersalah, ⁷ maka haruslah ia mengakui dosa yang telah dilakukannya itu; kemudian membayar tebusan sepenuhnya dengan menambah seperlima, lalu menyerahkannya kepada orang terhadap siapa ia bersalah. ⁸ Tetapi apabila orang itu tidak ada kaumnya, kepada siapa dapat dibayar tebusan salah itu, maka tebusan salah yang harus dibayar itu menjadi kepunyaan Tuhan, dan adalah bagian imam, belum terhitung domba jantan pendamaian yang dipakai untuk mengadakan pendamaian bagi orang itu.

Mengapa peraturan mengenai orang-orang yang najis, penebusan salah, dan hukum mengenai kecemburuan di bahas di dalam pasal ini secara bersama-sama? Pesan yang ingin ditekankan di dalam pasal ini adalah: Jagalah kekudusan dan tetaplah setia kepada Tuhan.

Tuhan adalah kudus, dan tidak kompromi terhadap dosa karena dosa membuat manusia berbalik dari Tuhan dan berubah setia terhadap Tuhan. Menjaga diri dari kenajisan dan dosa merupakan salah satu wujud menjaga kesetiaan kepada Tuhan.

Hubungan kita dengan Tuhan harus dinyatakan juga melalui hubungan kita dengan sesama, karena mengasihi sesama adalah salah satu bukti bahwa kita mengasihi Tuhan. Itulah sebabnya Tuhan mengatur hukum-hukum yang mengatur hubungan antar manusia, seperti mengenai penebusan salah dan hukum kecemburuan.

**PERENUNGAN**

Salah satu wujud hidup kudus adalah menjaga hubungan yang baik dengan sesama. Sudahkah hidup kita menjadi berkat untuk sesama? Adakah hubungan yang harus diperbaiki di dalam hidup kita?

Kita dapat mengasihi sesama saat kita sudah menerima kasih Tuhan.

BILANGAN 6

²² Tuhan berfirman kepada Musa: ²³ “Berbicaralah kepada Harun dan anak-anaknya: Beginilah harus kamu memberkati orang Israel, katakanlah kepada mereka: ²⁴ Tuhan memberkati engkau dan melindungi engkau; ²⁵ Tuhan menyinari engkau dengan wajah-Nya dan memberi engkau kasih karunia; ²⁶ Tuhan menghadapkan wajah-Nya kepadamu dan memberi engkau damai sejahtera. ²⁷ Demikianlah harus mereka meletakkan nama-Ku atas orang Israel, maka Aku akan memberkati mereka.”

Bilangan pasal 6 terdiri dari dua bagian:

1. Hukum tentang Nazir.
2. Ucapan Berkat.

Bukan tanpa alasan bahwa tentang Nazir dan Berkat dimasukkan ke dalam satu pasal yang sama. Nazir berasal dari bahasa Ibrani yang berarti terpisah. Seorang yang nazir harus mengikuti beberapa peraturan dan menjauhkan dirinya dari hal-hal yang mencemarkan dirinya. Seorang yang nazir digambarkan sebagai seorang yang kudus. Kekudusan dan berkat adalah dua hal yang tidak bisa dipisahkan. Ketaatan kepada hukum Allah membuka pintu berkat ke dalam hidup kita.

Ayat 22-27 secara spesifik menulis tiga berkat yang Allah janjikan kepada umatNya, yaitu perlindungan, kasih karunia, dan damai sejahtera.

PERENUNGAN

1. Sudahkah Anda menaati hukum-hukum Allah?
2. Dalam hal apa saja Anda merasa sulit menaati hukum Allah?
3. Bagaimana ketaatan membuka pintu berkat dalam hidup Anda?



GALATIA 3

¹ Hai orang-orang Galatia yang bodoh, siapakah yang telah mempesona kamu? Bukankah Yesus Kristus yang disalibkan itu telah dilukiskan dengan terang di depanmu? ² Hanya ini yang hendak kuketahui dari pada kamu: Adakah kamu telah menerima Roh karena melakukan hukum Taurat atau karena percaya kepada pemberitaan Injil? ³ Adakah kamu sebodoh itu? Kamu telah mulai dengan Roh, maukah kamu sekarang mengakhirinya di dalam daging?

Di dalam Galatia 3 ini Rasul Paulus ingin menekankan kepada jemaat di Galatia, dan kepada kita semua bahwa kita diselamatkan oleh kasih karunia, melalui iman kepada Yesus Kristus. Tidak ada hukum apa pun di dunia yang bisa menghapus dosa dan menyelamatkan kita. Dengan berpikir bahwa kita akan diselamatkan karena melakukan Hukum Taurat sama saja berpikir bahwa kita bisa selamat dengan kekuatan kita sendiri.

Kegagalan melakukan Hukum Taurat akan mendatangkan kutuk, dan keberhasilan melakukannya akan mendatangkan berkat. Tapi kematian Tuhan Yesus di kayu salib menggenapi semua itu. Tidak ada orang yang dibenarkan di hadapan Allah karena melakukan Hukum Taurat. Dan kematian Yesus Kristus menggenapi janji Allah kepada manusia.

PERENUNGAN

Apakah kita sudah **sungguh-sungguh** percaya kepada Tuhan dengan menyerahkan hidup kita untuk dipimpin oleh FirmanNya?



BILANGAN 7

⁸⁷ Segala hewan untuk korban bakaran itu ialah dua belas ekor lembu jantan, dua belas ekor domba jantan, dua belas ekor domba berumur setahun, dengan korban sajiannya; juga dua belas ekor kambing jantan untuk korban penghapus dosa. ⁸⁸ Segala hewan korban keselamatan itu ialah dua puluh empat ekor lembu jantan, enam puluh ekor domba jantan, enam puluh ekor kambing jantan, enam puluh ekor domba berumur setahun. Itulah persembahan pentahbisan mezbah, sesudah mezbah itu diurapi.

⁸⁹ Apabila Musa masuk ke dalam Kemah Pertemuan untuk berbicara dengan Dia, maka ia mendengar suara yang berfirman kepadanya dari atas tutup pendamaian, yang di atas tabut hukum Allah, dari antara kedua kerub itu; demikianlah Ia berfirman kepadanya.

Bilangan 7 berisi tentang persembahan yang diberikan oleh ke-12 suku Israel pada saat pentahbisan Kemah Suci. Selama 12 hari, semua suku memberikan persembahan khusus kepada Tuhan, satu hari khusus untuk satu suku. Mengapa harus 12 hari? Mengapa tidak diselesaikan dalam satu hari yang sama? Mengapa harus mengkhususkan satu hari untuk satu suku?

Meskipun memiliki akar yang sama, namun setiap suku berbeda dan memiliki ciri khas masing-masing. Dengan memberikan satu hari khusus untuk satu suku, Allah ingin menunjukkan bahwa Dia mengasihi keduabelas suku Israel sebagai satu kesatuan, namun juga menghargai setiap suku dengan perbedaan yang mereka miliki. Setiap suku penting bagi Tuhan dan semua suku sama di mata Tuhan. Tidak ada suku yang lebih penting dari suku lainnya.



PERENUNGAN

Kita semua adalah satu tubuh di dalam Kristus. Tapi masing-masing kita berbeda dan memiliki ciri khas/talenta masing-masing. Allah mengasihi kita sebagai satu kesatuan, tapi Dia juga menghargai setiap perbedaan yang kita miliki. Tidak ada yang lebih penting dan lebih berharga di bandingkan yang lainnya. Kita semua adalah anak kesayanganNya, kita semua penting, dan kita semua sama di mata Tuhan.

BILANGAN 8

¹⁴ Demikianlah harus engkau mentahirkan mereka dari tengah-tengah orang Israel, supaya orang Lewi itu menjadi kepunyaan-Ku. ¹⁵ Barulah sesudah itu orang Lewi boleh masuk untuk melakukan pekerjaan jabatannya pada Kemah Pertemuan, sesudah engkau mentahirkan mereka dan mengunjukkan mereka sebagai persembahan unjukan. ¹⁶ Sebab mereka harus diserahkan dengan sepenuhnya kepada-Ku dari tengah-tengah orang Israel; ganti semua yang terdahulu lahir dari kandungan, yakni semua anak sulung yang ada pada orang Israel, telah Kuambil mereka bagi-Ku. ¹⁷ Sebab semua anak sulung yang ada pada orang Israel, baik dari manusia maupun dari hewan, adalah kepunyaan-Ku; pada waktu Aku membunuh semua anak sulung di tanah Mesir, Aku telah menguduskan semuanya bagi-Ku. ¹⁸ Maka Aku mengambil orang Lewi ganti semua anak sulung yang ada pada orang Israel, ¹⁹ dan Aku menyerahkan orang Lewi dari tengah-tengah orang Israel sebagai pemberian kepada Harun dan anak-anaknya untuk melakukan segala pekerjaan jabatan bagi orang Israel di Kemah Pertemuan, dan untuk mengadakan pendamaian bagi orang Israel, supaya orang Israel jangan kena tulah apabila mereka mendekat ke tempat kudus.”

Kaum Lewi dikhususkan oleh Tuhan sebagai pelayan Rumah Allah. Suku Lewi juga dikhususkan untuk menjadi perantara antara Allah dan umatNya. Di dalam pasal ini juga disebutkan bahwa kaum Lewi sebagai korban persembahan, artinya orang Lewi dipilih khusus untuk menjadi milik Allah dan hidupnya hanya untuk melayani Allah di dalam BaitNya.

**PERENUNGAN**

Apakah hidup kita yang percaya pada Kristus telah dikhususkan untuk hidup bagi Allah dan melayaniNya (mempersembahkan hidup kita seutuhnya) kepada Tuhan dimanapun dan apapun status dan profesi kita?

MAZMUR 32

⁸ Aku hendak mengajar dan menunjukkan kepadamu jalan yang harus kautempuh; Aku hendak memberi nasihat, mata-Ku tertuju kepadamu. ⁹ Janganlah seperti kuda atau bagal yang tidak berakal, yang kegarangannya harus dikendalikan dengan tali les dan kekang, kalau tidak, ia tidak akan mendekati engkau. ¹⁰ Banyak kesakitan diderita orang fasik, tetapi orang percaya kepada Tuhan dikelilingi-Nya dengan kasih setia.

MAZMUR 33

¹ Bersorak-sorailah, hai orang-orang benar, dalam Tuhan! Sebab memuji-muji itu layak bagi orang-orang jujur. ² Bersyukurlah kepada Tuhan dengan kecapi, bermazmurlah bagi-Nya dengan gambus sepuluh tali! ³ Nyanyikanlah bagi-Nya nyanyian baru; petiklah kecapi baik-baik dengan sorak-sorai! ⁴ Sebab firman Tuhan itu benar, segala sesuatu dikerjakan-Nya dengan kesetiaan. ⁵ Ia senang kepada keadilan dan hukum; bumi penuh dengan kasih setia Tuhan.

Mazmur 32 merupakan nyanyian pengajaran Daud yang mengajarkan bahwa Tuhan mengampuni setiap kesalahan yang kita akui di hadapanNya. Tuhan juga akan mengajarkan jalan-jalanNya ketika kita bertobat dan memohon pengampunanNya.

Kemudian di dalam Mazmur 33 kita juga belajar bahwa orang benar yang mengandalkan Tuhan, akan bersorak-sorai dan bersuka cita. Orang benar adalah orang yang selalu mengandalkan Tuhan, dan mengakui Dia berkuasa dalam setiap hal yang terjadi.



PERENUNGAN

Apa yang Anda rasakan dan alami ketika mengakui kesalahan dan pelanggaran di hadapan Tuhan?

BILANGAN 9

¹⁷ Dan setiap kali awan itu naik dari atas Kemah, maka orang Israel pun berangkatlah, dan di tempat awan itu diam, di sanalah orang Israel berkemah. ¹⁸ Atas titah Tuhan orang Israel berangkat dan atas titah Tuhan juga mereka berkemah; selama awan itu diam di atas Kemah Suci, mereka tetap berkemah. ¹⁹ Apabila awan itu lama tinggal di atas Kemah Suci, maka orang Israel memelihara kewajibannya kepada Tuhan, dan tidaklah mereka berangkat. ²⁰ Ada kalanya awan itu hanya tinggal beberapa hari di atas Kemah Suci; maka atas titah Tuhan mereka berkemah dan atas titah Tuhan juga mereka berangkat. ²¹ Ada kalanya awan itu tinggal dari petang sampai pagi; ketika awan itu naik pada waktu pagi, mereka pun berangkatlah; baik pada waktu siang baik pada waktu malam, apabila awan itu naik, mereka pun berangkatlah. ²² Berapa lama pun juga awan itu diam di atas Kemah Suci, baik dua hari, baik sebulan atau lebih lama, maka orang Israel tetap berkemah dan tidak berangkat; tetapi apabila awan itu naik, barulah mereka berangkat.

Paskah merupakan perayaan yang mengingatkan bangsa Israel bahwa Tuhan saja yang membebaskan mereka dari perbudakan. Mereka menjadi bangsa yang bebas, bangsa yang kudus, dan umat kepunyaan Allah.

Dalam perjalanan menuju Tanah Perjanjian setelah bangsa Israel dibebaskan dari perbudakan, Tuhan tetap menyertai perjalanan mereka dengan adanya Tiang Awan dan Tiang Api. Hal tersebut menyadarkan bangsa Israel bahwa setelah dibebaskan dari perbudakan, Tuhan tidak meninggalkan mereka, tetapi tetap menuntun dan menyertai umatNya.

**PERENUNGAN**

1. Apakah Anda mengerti dan memahami bahwa setiap kita telah dibebaskan dari perbudakan dosa, sehingga kita dimampukan untuk hidup bagi Allah?
2. Apakah Anda mengerti bahwa Tuhan tetap menyertai perjalanan iman Anda, seperti bangsa Israel yang dituntun oleh Tiang Awan dan Tiang Api?

BILANGAN 10

³⁴ Dan awan Tuhan ada di atas mereka pada siang hari, apabila mereka berangkat dari tempat perkemahan.

³⁵ Apabila tabut itu berangkat, berkatalah Musa: “Bangkitlah, Tuhan, supaya musuh-Mu berserak dan orang-orang yang membenci Engkau melarikan diri dari hadapan-Mu.” ³⁶ Dan apabila tabut itu berhenti, berkatalah ia: “Kembalilah, Tuhan, kepada umat Israel yang beribu-ribu laksa ini.”

Tuhan memerintahkan agar Musa membuat Nafiri (sejenis sangkakala/terompet) sebagai suatu tanda peringatan bagi bangsa Israel.

Ketika bangsa Israel mendengar suara Nafiri, maka segenap bangsa itu harus bergegas dan mempersiapkan diri melakukan apa yang harus dilakukan sesuai tanda bunyi dari Nafiri tersebut.

PERENUNGAN

Biarlah kita sebagai umat Tuhan, mulai bergegas dan bangkit dari kondisi rohani kita yang mungkin selama mulai lemah atau ‘tertidur’.

Seperti bangsa Israel yang ketika mendengar suara Nafiri, mereka mulai bangun dan mempersiapkan diri untuk kegerakan selanjutnya, hendaknya kita juga selalu siap dan berkobar-kobar dengan penuh antusias dan semangat dalam meresponi panggilan Tuhan dan melayaniNya. Karena melayani Tuhan adalah suatu kehormatan terindah, bukan beban.



GALATIA 4

⁶ Dan karena kamu adalah anak, maka Allah telah menyuruh Roh Anak-Nya ke dalam hati kita, yang berseru: “ya Abba, ya Bapa!” ⁷ Jadi kamu bukan lagi hamba, melainkan anak; jikalau kamu anak, maka kamu juga adalah ahli-ahli waris, oleh Allah. ⁸ Dahulu, ketika kamu tidak mengenal Allah, kamu memperhambakan diri kepada allah-allah yang pada hakekatnya bukan Allah. ⁹ Tetapi sekarang sesudah kamu mengenal Allah, atau lebih baik, sesudah kamu dikenal Allah, bagaimanakah kamu berbalik lagi kepada roh-roh dunia yang lemah dan miskin dan mau mulai memperhambakan diri lagi kepadanya?

Perikop pertama Surat Galatia yang membahas mengenai perhambaan menunjukkan progresi yang begitu indah bagi umat Kristen. Kita yang dahulu tidak mengenal Allah adalah seorang budak dunia (*slaves*). Namun setelah percaya dan mengikut Kristus, Dia mengubah status kita dari seorang budak menjadi seorang anak.

Seperti cerita seorang anak yang terhilang, anak bungsu kembali datang ke rumah ayahnya dengan harapan diterima menjadi seorang budak. Luar biasanya, sang ayah tidak menjadikannya budak sesuai permintaan anaknya itu melainkan tetap melihat dia sebagai anak.

Jangan lewatkan setiap panggilan Allah dan segera bertobat jika kita berbuat dosa atau kesalahan karena tangan Tuhan selalu terbuka bagi setiap jiwa yang tulus datang bertobat kepadaNya.

**PERENUNGAN**

Ketika kita tahu bahwa Allah sudah memilih kita untuk menjadi anak-anaknya, kita perlu sadar bahwa kita mewarisi karakter Kristus.

Apakah hal-hal yang kita lakukan selama ini sudah kita jalankan dengan kesadaran bahwa kita adalah ahli-ahli waris Kerajaan Allah?

BILANGAN 11

³¹ Lalu bertiuplah angin yang dari Tuhan asalnya; dibawanyalah burung-burung puyuh dari sebelah laut, dan dihamburkannya ke atas tempat perkemahan dan di sekelilingnya, kira-kira sehari perjalanan jauhnya ke segala penjuru, dan kira-kira dua hasta tingginya dari atas muka bumi. ³² Lalu sepanjang hari dan sepanjang malam itu dan sepanjang hari esoknya bangkitlah bangsa itu mengumpulkan burung-burung puyuh itu – setiap orang sedikit-dikitnya mengumpulkan sepuluh homer –, kemudian mereka menyebarkannya lebar-lebar sekeliling tempat perkemahan. ³³ Selagi daging itu ada di mulut mereka, sebelum dikunyah, maka bangkitlah murka Tuhan terhadap bangsa itu dan Tuhan memukul bangsa itu dengan suatu tulah yang sangat besar.

Bangsa Israel kembali bersungut-sungut kepada Musa mengenai kondisi mereka sedang kesulitan makanan. Mereka membandingkan kehidupan di Mesir sebagai budak lebih baik dimana mereka masih bisa menikmati makanan.

Pada akhirnya, Tuhan memberikan mereka roti manna dan burung puyuh secara rutin sebagai janji Tuhan kepada bangsa Israel.



PERENUNGAN

Seberapa sering kita berada di posisi bangsa Israel? Saat Tuhan sudah membawa kita kepada jalanNya, namun kita sering melihat kembali ke masa lalu dan memilih untuk hidup seperti di masa lalu karena kita memilih mengikuti kedagingan kita?

BILANGAN 12

¹ Miryam serta Harun mengatai Musa berkenaan dengan perempuan Kush yang diambilnya, sebab memang ia telah mengambil seorang perempuan Kush. ² Kata mereka: “Sungguhkah Tuhan berfirman dengan perantaraan Musa saja? Bukankah dengan perantaraan kita juga Ia berfirman?” Dan kedengaranlah hal itu kepada Tuhan. ³ Adapun Musa ialah seorang yang sangat lembut hatinya, lebih dari setiap manusia yang di atas muka bumi.

Miriam dan Harun mengkritik Musa soal perempuan yang diambilnya sebagai isteri, Namun, mereka mengeluarkan pertanyaan yang sebenarnya merendahkan Musa. Secara tidak langsung, mereka menganggap Musa adalah orang yang angkuh dan sombong karena sudah dipilih Tuhan menjadi perantara bagi bangsa Israel.

Namun Tuhan menunjukkan bahwa Musa tidaklah sesuai dengan apa yang mereka asumsikan. Justru sebaliknya, Miriam dan Harunlah yang sombong dengan merasa bahwa “bukankah dengan perantaraan kita juga Ia berfirman?

Pada akhirnya, Tuhan menghukum Miriam dengan menjadikan dia najis oleh kusta dan Musa pun tetap berdoa kepada Tuhan untuk menyembuhkannya.

PERENUNGAN

How faithful our God is! Tuhan kita adalah Tuhan yang setia!

Saat kita diserang dan direndahkan oleh orang lain, Tuhanlah pembela kita yang sejati. Berserulah kepadaNya karena Dia adalah sumber pertolongan dan sumber kekuatan bagi kita semua yang percaya!



GALATIA 5

³ Sekali lagi aku katakan kepada setiap orang yang menyunatkan dirinya, bahwa ia wajib melakukan seluruh hukum Taurat. ⁴ Kamu lepas dari Kristus, jikalau kamu mengharapkan kebenaran oleh hukum Taurat; kamu hidup di luar kasih karunia. ⁵ Sebab oleh Roh, dan karena iman, kita menantikan kebenaran yang kita harapkan. ⁶ Sebab bagi orang-orang yang ada di dalam Kristus Yesus hal bersunat atau tidak bersunat tidak mempunyai sesuatu arti, hanya iman yang bekerja oleh kasih.

Di dalam pasal ini, kita mengerti bahwa kita memperoleh keselamatan bukan karena perbuatan baik atau usaha kita sendiri, melainkan karena kasih karunia Tuhan semata. Oleh karena itu, Rasul Paulus kembali menekankan untuk kita hidup di dalam Roh dan tidak di dalam daging. Kita harus menghargai keselamatan yang telah Tuhan berikan kepada kita, dengan hidup di dalam Roh.

PERENUNGAN

1. Apakah selama ini Saudara masih hidup di dalam daging atau sudah memberikan diri dipimpin Roh Allah?
2. Mari kita berdoa agar Roh Kudus yang memampukan kita untuk hidup di dalam dan dipimpin oleh Roh Kudus.



BILANGAN 13

³⁰ Kemudian Kaleb mencoba menenteramkan hati bangsa itu di hadapan Musa, katanya: “Tidak! Kita akan maju dan menduduki negeri itu, sebab kita pasti akan mengalahkannya!” ³¹ Tetapi orang-orang yang pergi ke sana bersama-sama dengan dia berkata: “Kita tidak dapat maju menyerang bangsa itu, karena mereka lebih kuat dari pada kita.” ³² Juga mereka menyampaikan kepada orang Israel kabar busuk tentang negeri yang diintai mereka, dengan berkata: “Negeri yang telah kami lalui untuk diintai adalah suatu negeri yang memakan penduduknya, dan semua orang yang kami lihat di sana adalah orang-orang yang tinggi-tinggi perawakannya. ³³ Juga kami lihat di sana orang-orang raksasa, orang Enak yang berasal dari orang-orang raksasa, dan kami lihat diri kami seperti belalang, dan demikian juga mereka terhadap kami.”

Pernahkah kita berada di situasi, dimana kita merasa apa yang menanti di depan merupakan suatu hal yang menakutkan? Seperti dipindahkan ke tempat kerja yang baru, atau dipercayakan dengan tanggung-jawab yang baru? atau bahkan kita takut membayangkan masa depan kita.

Dalam Bilangan 13, kita dapat belajar dari salah satu pengintai dari Israel yang bernama Kaleb. Tidak seperti pengintai lainnya yang takut setelah melihat bangsa yang diintainya itu kuat, Kaleb dengan penuh keyakinan bahwa dia mampu mengalahkan bangsa yang kuat itu bersama Tuhan.

Mari kita responi setiap kekhawatiran dan ketakutan kita dengan percaya diri dan keyakinan di dalam Tuhan!



PERENUNGAN

1. Adakah hal yang saat ini sedang Saudara khawatirkan untuk lewati?
2. Mari kita berdoa agar Tuhan memberikan kita kepercayaan diri dan keberanian untuk melewati masalah apapun di dalam hidup kita.

BILANGAN 14

³⁴ Sesuai dengan jumlah hari yang kamu mengintai negeri itu, yakni empat puluh hari, satu hari dihitung satu tahun, jadi empat puluh tahun lamanya kamu harus menanggung akibat kesalahanmu, supaya kamu tahu rasanya, jika Aku berbalik dari padamu: ³⁵ Aku, Tuhan, yang berkata demikian. Sesungguhnya Aku akan melakukan semuanya itu kepada segenap umat yang jahat ini yang telah bersepakat melawan Aku. Di padang gurun ini mereka akan habis dan di sinilah mereka akan mati.”

³⁶ Adapun orang-orang yang telah disuruh Musa untuk mengintai negeri itu, yang sudah pulang dan menyebabkan segenap umat itu bersungut-sungut kepada Musa dengan menyampaikan kabar busuk tentang negeri itu, ³⁷ orang-orang itu mati, kena tulah di hadapan Tuhan. ³⁸ Tetapi yang tinggal hidup dari orang-orang yang telah pergi mengintai negeri itu hanyalah Yosua bin Nun dan Kaleb bin Yefune.

Dari pasal 14 kita melihat, bahwa mengeluh dan bersungut-sungut bukan sebuah respon yang tepat saat kita diperhadapkan dengan sebuah masalah. Terkadang bersungut-sungut hanyalah membuat masalah kita semakin berat.

Tuhan rindu agar kita dapat percaya dengan kuasaNya dan percaya bahwa rancanganNya sempurna bagi hidup kita.

Mari kita memiliki respons dimana seberapa besar atau kecil masalah yang kita alami, kita tetap percaya bahwa Tuhan berkuasa atas hidup kita dan Ia sanggup menolong kita.



PERENUNGAN

1. Bagaimana Saudara meresponi masalah yang sedang saudara hadapi saat ini?
2. Mari kita berdoa agar kita dapat memiliki respon yang benar dalam melewati segala 'musim' yang sedang terjadi di dalam hidup kita.

GALATIA 6

⁷ Jangan sesat! Allah tidak membiarkan diri-Nya dipermainkan. Karena apa yang ditabur orang, itu juga yang akan dituainya. ⁸ Sebab barangsiapa menabur dalam dagingnya, ia akan menuai kebinasaan dari dagingnya, tetapi barangsiapa menabur dalam Roh, ia akan menuai hidup yang kekal dari Roh itu. ⁹ Janganlah kita jemu-jemu berbuat baik, karena apabila sudah datang waktunya, kita akan menuai, jika kita tidak menjadi lemah. ¹⁰ Karena itu, selama masih ada kesempatan bagi kita, marilah kita berbuat baik kepada semua orang, tetapi terutama kepada kawan-kawan kita seiman.

Melalui suratnya pada jemaat di Galatia, Paulus mengajarkan kita untuk menolong orang lain kembali ke jalan yang benar, serta mengembangkan gaya hidup berbagi dan menanggung beban. Menjadi seorang Kristen juga berarti secara konsisten memilih kehendak Roh Kudus dalam Firman Tuhan, bukan keinginan 'daging', dan berusaha berbuat baik pada semua orang. Kita akan menuai buahnya jika kita tetap setia dan tidak menjadi lelah.

Namun kita pun harus hati-hati agar kita tidak ikut jatuh dalam dosa dan kesombongan. Kita berbuat baik karena Tuhan telah lebih dulu mengasihi kita, bukan agar perbuatan kita dilihat orang dan mendapat pujian.



PERENUNGAN

1. Apakah Saudara pernah lelah berbuat baik? Maukah Saudara berkomitmen untuk tetap berbuat baik dan menyerahkan hasilnya pada Tuhan?
2. Apakah Saudara pernah berbuat baik agar dilihat orang dan mendapat pujian? Berdoa agar Tuhan yang memberikan motivasi hati yang benar serta kasih dan kekuatan untuk tetap berbuat baik.

MAZMUR 34

² Aku hendak memuji Tuhan pada segala waktu; puji-pujian kepada-Nya tetap di dalam mulutku. ³ Karena Tuhan jiwaku bermegah; biarlah orang-orang yang rendah hati mendengarnya dan bersukacita.

MAZMUR 35

²⁷ Biarlah bersorak-sorai dan bersukacita orang-orang yang ingin melihat aku dibenarkan! Biarlah mereka tetap berkata: “Tuhan itu besar, Dia menginginkan keselamatan hamba-Nya!” ²⁸ Dan lidahku akan menyebut-nyebut keadilan-Mu, memuji-muji Engkau sepanjang hari.

Di Mazmur pasal 35, Daud mencurahkan iman percayanya bahwa Tuhan saja yang akan membela dan melepaskannya dari musuh. Namun, di pasal 35, kita melihat jeritan Daud minta tolong.

Daud mengalami kekecewaan dan ketidakadilan. Dia melakukan kebaikan, tetapi dibalas dengan kejahatan. Tidak dituliskan bahwa Tuhan sudah melepaskan dia, tetapi di akhir pasal 35, Daud tetap berkata “lidahku memuji-muji Engkau.”

Bukankah kita sering menemukan kita ada di posisi dan situasi seperti Daud? Di satu waktu, iman percaya kita teguh. Tetapi dalam sekejap, iman kita goyah. Dimana Tuhan? Mengapa pertolongan Tuhan tidak kunjung datang? Dari Daud, kita belajar untuk datang pada Tuhan dengan jujur, membawa seluruh puji syukur, bahkan amarah, kekecewaan, dan segala pertanyaan kita.

**PERENUNGAN**

1. Siapakah Tuhan bagi Saudara? Apakah Saudara sudah datang apa adanya pada Tuhan? Tuhan tidak takut dengan seluruh perasaan dan pertanyaan kita.
2. Maukah kita menjadi seperti Daud yang tetap memilih untuk memuji Tuhan dalam segala situasi dan kondisi?

BILANGAN 15

³⁷ Tuhan berfirman kepada Musa: ³⁸ “Berbicaralah kepada orang Israel dan katakanlah kepada mereka, bahwa mereka harus membuat jumbai-jumbai pada punca baju mereka, turun-temurun, dan dalam jumbai-jumbai punca itu haruslah dibubuh benang ungu kebiru-biruan. ³⁹ Maka jumbai itu akan mengingatkan kamu, apabila kamu melihatnya, kepada segala perintah Tuhan, sehingga kamu melakukannya dan tidak lagi menuruti hatimu atau matamu sendiri, seperti biasa kamu perbuat dalam ketidaksetiaanmu terhadap Tuhan. ⁴⁰ Maksudnya supaya kamu mengingat dan melakukan segala perintah-Ku dan menjadi kudus bagi Allahmu.

Bilangan 15 menjelaskan tentang aturan mempersembahkan korban bakaran bagi bangsa Israel. Lewat persembahan ini, bangsa Israel dapat menerima pengampunan atas dosa yang tidak disengaja. Namun, jika seseorang dengan sadar melakukan dosa, maka dosa itu tetap ada padanya. Tuhan juga memerintahkan bangsa Israel untuk mengenakan jumbai sebagai peringatan kepada seluruh perintah Tuhan.

Tuhan tidak ingin dosa menjadi pemisah, maka Ia selalu memberikan jalan. Korban bakaran yang bersifat sementara telah digantikan oleh pengorbanan Tuhan Yesus di kayu salib. Dosa kita dapat diampuni.

Allah juga memberikan Roh Kudus bagi semua orang percaya untuk memimpin dan mengingatkan kita. Marilah kita tidak mendukakan hati Tuhan, tetapi senantiasa hidup dalam rasa syukur dan ketaatan pada FirmanNya sebagai bukti kasih kita karena kasih pengorbanan Kristus.



PERENUNGAN

1. Pernahkah Saudara menghiraukan bisikan/teguran/nasihat dari Roh Kudus demi kesenangan duniawi?
2. Marilah kita tidak menyia-nyiakan pengorbanan Kristus dengan menghargainya, dan hidup dalam ketaatan dan kasih karena Kristus sudah lebih dahulu mengasihi kita.

BILANGAN 16

²⁸ Sesudah itu berkatalah Musa: “Dari hal inilah kamu akan tahu, bahwa aku diutus Tuhan untuk melakukan segala perbuatan ini, dan hal itu bukanlah dari hatiku sendiri: ²⁹ jika orang-orang ini nanti mati seperti matinya setiap manusia, dan mereka mengalami yang dialami setiap manusia, maka aku tidak diutus Tuhan. ³⁰ Tetapi, jika Tuhan akan menjadikan sesuatu yang belum pernah terjadi, dan tanah mengangakan mulutnya dan menelan mereka beserta segala kepunyaan mereka, sehingga mereka hidup-hidup turun ke dunia orang mati, maka kamu akan tahu, bahwa orang-orang ini telah menista Tuhan.” ³¹ Baru saja ia selesai mengucapkan segala perkataan itu, maka terbelahlah tanah yang di bawah mereka, ³² dan bumi membuka mulutnya dan menelan mereka dengan seisi rumahnya dan dengan semua orang yang ada pada Korah dan dengan segala harta milik mereka. ³³ Demikianlah mereka dengan semua orang yang ada pada mereka turun hidup-hidup ke dunia orang mati; dan bumi menutupi mereka, sehingga mereka binasa dari tengah-tengah jemaah itu.

Di pasal ini kita dapat melihat bahwa saat kita berjalan dalam rencana Tuhan, tidak semua orang dapat mengerti atau menyukai apa yang kita lakukan. Seperti Musa yang setia berjalan dalam rencana Tuhan dan apa yang Tuhan percayakan kepadanya, masih ada saja yang mencoba menjatuhkan dia.

Melewati hal tersebut tentu tidak gampang, terutama jika penentangan datang dari orang-orang yang terdekat kita. Namun kita perlu belajar seperti Musa yang percaya bahwa Tuhan yang akan membela anak-anakNya dengan caraNya.

Tuhan tidak akan pernah mempermalukan umatNya. Biarlah kita tetap teguh dalam posisi kita sebagai anak yang percaya akan rencana Tuhan!



PERENUNGAN

Apa tantangan terbesar Saudara untuk dapat tetap teguh berjalan dan percaya akan rencana Tuhan?

EFESUS 1

²² Dan segala sesuatu telah diletakkan-Nya di bawah kaki Kristus dan Dia telah diberikan-Nya kepada jemaat sebagai Kepala dari segala yang ada. ²³ Jemaat yang adalah tubuh-Nya, yaitu kepenuhan Dia, yang memenuhi semua dan segala sesuatu.

Sebagai orang yang percaya, kita dinyatakan sebagai anak Tuhan yang mulia dan kudus. Rasul Paulus mengingatkan kita bahwa ini bukan sesuatu hal yang “murah” atau “gampang” tapi kita telah ditebus dan dibayar dengan darah yang mahal yaitu darah Kristus.

Kita sebagai satu keluarga yang kudus, kita berdiri dan bergerak di bawah pimpinan Yesus Kristus yang Maha Kudus. Tuhan sendiri yang akan menyempurnakan dan memenuhi kita dengan hadiratNya sehingga kita bisa bersandar dan berharap padaNya dan yakin bahwa segala sesuatu yang kita butuhkan, kita temukan hanya dalamNya.

PERENUNGAN

1. Apa yang Saudara mengerti dengan kita yang percaya diberikan hak untuk menjadi anak-anak Allah?
2. Mari kita renungkan, apakah Yesus Kristus sudah menjadi satu-satunya Tuhan di hidup Saudara? Apakah Kristus cukup bagi Saudara?



BILANGAN 17

¹ Tuhan berfirman kepada Musa: ² “Katakanlah kepada orang Israel dan suruhlah mereka memberikan kepadamu satu tongkat untuk setiap suku. Semua pemimpin mereka harus memberikannya, suku demi suku, seluruhnya dua belas tongkat. Lalu tuliskanlah nama setiap pemimpin pada tongkatnya. ³ Pada tongkat Lewi harus kautuliskan nama Harun. Bagi setiap kepala suku harus ada satu tongkat. ⁴ Kemudian haruslah kauletakkan semuanya itu di dalam Kemah Pertemuan di hadapan tabut hukum, tempat Aku biasa bertemu dengan kamu. ⁵ Dan orang yang Kupilih, tongkat orang itulah akan bertunas; demikianlah Aku hendak meredakan sungut-sungut yang diucapkan mereka kepada kamu, sehingga tidak usah Kudengar lagi.”

Kita baca di pasal sebelumnya bahwa banyak yang bertentang dan mempertanyakan apakah yang dapat menjadi Imam hanya mereka yang keturunan Lewi. Melihat pertentangan tersebut, Tuhan menyatakan kehendakNya di hadapan bangsa Israel.

Dari pasal ini kita belajar bahwa jika Tuhan yang sudah menetapkan, tidak akan ada yang dapat merampas atau menghancurkan ketetapanNya. Penggenapan janji Tuhan tidak bergantung dengan situasi atau apa yang manusia katakan, tetapi terjadi di waktu yang ditentukanNya.

Mari kita percaya bahwa Tuhan yang akan menyatakan dan menggenapi janjiNya bagi kita sebab janjiNya ialah Ya dan Amin!



PERENUNGAN

1. Apa yang Saudara sedang tunggu untuk Tuhan nyatakan dalam hidup Saudara?
2. Walaupun banyak rintangan, mari kita berjalan dalam iman dan percaya bahwa Tuhan akan menggenapi janji dan kehendakNya.

BILANGAN 18

²⁸ Secara demikian kamu pun harus mempersembahkan sebagai persembahan khusus kepada Tuhan sebagian dari segala persembahan persepuluhan yang kamu terima dari pihak orang Israel. Dan yang dipersembahkan dari padanya sebagai persembahan khusus kepada Tuhan haruslah kamu serahkan kepada imam Harun. ²⁹ Dari segala yang diserahkan kepadamu, yakni dari segala yang terbaik di antaranya, haruslah kamu mempersembahkan seluruh persembahan khusus kepada Tuhan, sebagai bagian kudus dari padanya.

Di pasal ini kita diajarkan mengenai hak-hak suku Lewi, dimana mereka tidak menerima pusaka tetapi pusaka mereka adalah dipilih secara khusus untuk melayani Tuhan mewakili bangsa Israel.

Setiap orang percaya adalah imam-imam Tuhan mewakili Imam Agung kita, Tuhan Yesus Kristus, untuk menjadi perantara bagi orang lain. Kita adalah saksi-saksi Kristus.

PERENUNGAN

Sudahkah perilaku kita selama ini mencerminkan perilaku imam-imam yang mewakili Tuhan? Sudahkah kita menjadi perantara Tuhan dan orang-orang di sekitar kita yang belum menerima keselamatan?



EFESUS 2

⁸ Sebab karena kasih karunia kamu diselamatkan oleh iman; itu bukan hasil usahamu, tetapi pemberian Allah, ⁹ itu bukan hasil pekerjaanmu: jangan ada orang yang memegahkan diri. ¹⁰ Karena kita ini buatan Allah, diciptakan dalam Kristus Yesus untuk melakukan pekerjaan baik, yang dipersiapkan Allah sebelumnya. Ia mau, supaya kita hidup di dalamnya.

Dalam setiap tindakan kita selalu ada konsekuensinya. Tapi pada pasal ini kita belajar bahwa keselamatan kita terima bukan karena perbuatan baik.

Keselamatan hanya dapat kita temukan di dalam Tuhan Yesus lewat kasih karuniaNya.

Dan harganya tidak murah, melainkan sangat mahal karena dosa hanya bisa dibayar dengan darah Tuhan Yesus di atas kayu salib.

PERENUNGAN

1. Apakah kita selama ini sudah menganggap keselamatan sebagai sesuatu yang sangat berarti dalam hidup kita?
2. Keselamatan adalah pemberian terbaik dari Tuhan kepada kita!!



BILANGAN 19

¹⁹ orang yang tahir itu haruslah memercik kepada orang yang najis itu pada hari yang ketiga dan pada hari yang ketujuh, dan pada hari yang ketujuh itu haruslah ia menghapus dosa orang itu; dan orang yang najis itu haruslah mencuci pakaiannya dan membasuh badannya dengan air, lalu ia tahir pada waktu matahari terbenam. ²⁰ Tetapi orang yang telah najis, dan tidak menghapus dosa dari dirinya, orang itu harus dilenyapkan dari tengah-tengah jemaah itu, karena ia telah menajiskan tempat kudus Tuhan; air pentahiran tidak ada disiramkan kepadanya, jadi ia tetap najis. ²¹ Itulah yang harus menjadi ketetapan bagi mereka untuk selama-lamanya. Orang yang menyiramkan air penyuci itu, ia harus mencuci pakaiannya, dan orang yang kena kepada air penyuci itu, ia menjadi najis sampai matahari terbenam. ²² Segala yang diraba orang yang najis itu menjadi najis dan orang yang kena kepadanya menjadi najis juga sampai matahari terbenam.”

Di tengah padang belantara banyak sekali kemungkinan yang bisa terjadi kepada bangsa Israel, baik itu kematian, sakit, dan sebagainya.

Tetapi di tengah itu Tuhan tetap menyediakan solusi supaya bangsa Israel bisa mentahirkan dirinya. Tuhan tetap ingin memiliki hubungan dengan seluruh bangsa Israel di berbagai kondisi.

PERENUNGAN

Tuhan adalah Pribadi yang selalu menyediakan pertolongan kepada mereka yang memintanya, tetapi pertanyaannya apakah kita selama ini rindu mencari Tuhan dalam setiap situasi dan kondisi kita?



A group of six young people (three women and three men) are smiling and posing together. They are dressed in casual attire. The background is a light, textured grey with some abstract blue and white wavy lines on the left side.

COME HOME AND JOIN
**FAMILY
COMMUNITY**



SCAN
QR-CODE

OR VISIT

tiny.cc/FC2022

CSM

VAKSINASI COVID-19 MINGGUAN

PRIMER & BOOSTER  | **ANAK**  sinovac

SETIAP HARI MINGGU | 10AM–3PM

📍 Basilea Convention Center

GRATIS



REGISTRASI DIBUKA SETIAP HARI KAMIS



UNTUK REGISTRASI

SCAN DI SINI

ATAU KUNJUNGI:

tiny.cc/VaksinCSM

INFORMASI LEBIH LANJUT:

☎ 0821-3973-2255

📱 csmbasilea | ccmchurch



PeduliLindungi



UNISON
HEALTHCARE



KEMENTERIAN
KESEHATAN
REPUBLIK
INDONESIA



HEART
HOUSE FOR THE

THE HAGGAI PROJECT

REBUILDING THE HOUSE OF GOD

HAGGAI 2:8-9

**ONLINE GIVING
VIA QRIS QR-CODE**

LOCAL & INTERNATIONAL TRANSFERS



GBI BASILEA CC — HFTH



BCA 0703-137-137



[CCMYCHURCH.COM/HAGGAI-PROJECT](https://ccmychurch.com/haggai-project)

[ccmychurch](https://ccmychurch.com) | 0813-1060-2060



PERSEMBAHAN ONLINE

Persembahan Mingguan & Persepuluhan



BCA

0703-150-150

GBI Basilea (CC)
KCU Kebayoran Baru



CIMBNIAGA

8000-9112-0400

GBI Basilea (KRS)
Cabang Melawai



Anda dapat melakukan transfer melalui QR CODE 
GBI BASILEA CC disamping dari:



DANA

Go Mobile



gopay

OVO



ShopeePay



Paytren

Sakuku



Link Aja!



CHRIST CATHEDRAL, GBI BASILEA

   [ccmychurch](#) | [ccmychurch.com](#) | 0813-1060-2060

UNTUK KALANGAN SENDIRI DAN TIDAK DIPERJUALBELIKAN
ATAU DIPERBANYAK TANPA IZIN CHRIST CATHEDRAL